

**PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN *THE BIG FIVE* PADA INTENSI
BERWIRSAUSAHA : PENDIDIKAN KEWIRSAUSAHAAN SEBAGAI
PEMODERASI**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

RISDA YUSUF

11150100

FAKULTAS BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

**PENGARUH TIPE KEPRIBADIAN THE BIG FIVE PADA INTENSI
BERWIRSAUSAHA : PENDIDIKAN KEWIRSAUSAHAAN SEBAGAI
PEMODERASI MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Manajemen

Disusun Oleh :

RISDA YUSUF

11150100

FAKULTAS BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KEPERIBADIAN *THE BIG FIVE* PADA INTENSI
BERWIRSAUSAHA : PENDIDIKAN KEWIRSAUSAHAAN SEBAGAI
PEMODERASI**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

RISDA YUSUF

11150100

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Manajemen pada tanggal... **02 JUL 2019**

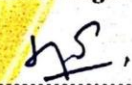
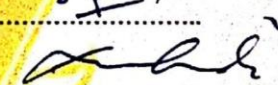

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. Heru Kristanto, S.E, M.T.
(Ketua Tim : Dosen Pembimbing)

2. Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D.
(Dosen Penguji)

3. Lucia Nurbani Kartika, S.Pd., Dipl Secr, MM.
(Dosen Penguji)


.....

.....

.....

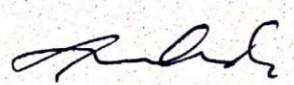
Yogyakarta, **08 JUL 2019**

Disahkan oleh :



Dr. Singgih Santoso., MM

Ketua Program Studi,



Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**“PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN THE BIG FIVE PADA INTENSI
BERWIRSAUSAHA : PENDIDIKAN KEWIRSAUSAHAAN SEBAGAI
PEMODERASI”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 10 Juni 2019



Risda Yusuf

NIM : 11150100

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada padaKu mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”

(Filipi 7:7-8)

.....

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23:18)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus

Papa dan Mama Tercinta

Kakak-kakak dan Ponakan Tersayang

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, karunia, dan Penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul pengaruh tipe kepribadian *the big five* pada intensi berwirausaha : pendidikan kewirausahaan sebagai pemoderasi dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S1) pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, tugas akhir ini tidak akan terselesaikan.

Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih karunia-Nya yang senantiasa menyertai penulis dalam menempuh S1 hingga penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Heru Kristanto, S.E., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang selama ini dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, pengarahan, dan koreksi, serta masukan kepada penulis selama proses skripsi.
3. Kepada teman-teman mahasiswa UKDW fakultas Manajemen, Akuntansi, Biotek, Desain Produk dan Sistem Informasi untuk segala bentuk dan

kesediannya untuk mengisi kuesioner, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Pak Edy yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini,
5. Papa dan Mama yang saya cintai, Yusuf Senga' dan Ribka Maraun yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberikan semangat, nasihat, dan motivasi dari awal peneliti menempuh kuliah hingga pada penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk cinta dan kasih sayang yang tidak pernah putus dari Papa dan Mama.
6. Kakak-Kakakku tersayang Samuel, Potta, Evonz, Rudy, Marthin, Donal dan Rizna yang tiada hentinya memberikan semangat, dan doa selama perkuliahan di Yogyakarta hingga menyelesaikan skripsi ini. *So blessed to have as my bro and sis.*
7. Ponakan-ponakan tersayang yang selalu menghibur penulis dalam penyelesaian skripsi, Tari, Dhea, Mayla, Renatha, Keiko, Edward, dan Natalie.
8. Pantaranakku Kak Lin, Kak Pepy, Kak Aiu yang selalu memberi motivasi dan mendokan sampai skripsi ini selesai
9. Marryn, Eis, Jeni, Gino, Dicky sahabat seperjuangan dikota perantauan selama menempuh perkuliahan, memberikan semangat dan doa serta menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. D'moting yang selalu mendokan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

11. Linda, Ketlin, Itha, Rando, Noldy, Ginta, Sarah, Teis, Bambang, yang selalu mendoakan dan memberi motivasi selama proses skripsi ini.
12. Okin, Inez, Risty, Isma, Yuyun, Listya, Fani sahabat-sahabat putri talenta, terimakasih untuk keseruan selama hidup satu atap dengan kalian. Sukses untuk kita semua.
13. JOKIB, persekutuan yang menemani penulis selama menempuh pendidikan di Yogyakarta. Semoga kita semua senantiasa semakin berkembang dan semangat dalam melayani Tuhan.
14. Pina, Poal, Difa sebagai teman yang selalu menghibur penulis dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
15. Linda, Itha, Ketlyn, sebagai sahabat dari SMA terimakasih untuk dukungan dan doa selama proses skripsi.
16. Teman-teman KKN Kenteng, Agung, Marthin, Dicky, Novita dan Verina terimakasih untuk kerja sama kita selama satu semester dan teman hidup dipedukuhan tercinta Kenteng
17. Semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung.

Yogyakarta, 03 Juni 2019

Risda Yusuf

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengajuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Keaslian Skripsi	iv
Halaman Motto & Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Batasan Masalah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Pengertian Kepribadian.....	7
2.2. Kepribadian <i>The Big Five</i>	8
2.3. Pendidikan Kewirausahaan	12
2.4. Pengertian Intensi.....	13
2.5. Pengertian Kewirausahaan	13

2.6. Pengertian Intensi Berwirausaha.....	14
2.7. Penelitian Terdahulu	15
2.8. Kerangka Berpikir	17
2.8.1. Pengaruh Kepribadian <i>The Big five</i> dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha	17
2.8.2. Pendidikan Kewirausahaan memoderasi hubungan antara Kepribadian <i>The Big Five</i> dengan Intensi Berwirausaha	18
2.8.2. Model Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Desain Penelitian.....	21
3.1.1. Lokasi dan waktu penelitian	21
3.1.2. Populasi dan sampel.....	21
3.1.3. Teknik pengumpulan data.....	22
3.2. Defenisi Oprasional dan Pengukuran Variabel.....	23
3.2.1. Variabel Independen	23
3.2.1.1. Kepribadian <i>The Big Five</i>	24
3.2.1.2. Pendidikan Kewirausahaan	25
3.2.2. Variabel Dependen: Intensi Berwirausaha.....	26
3.3. Metode Analisis Data.....	27
3.3.1. Ujian Hipotesis.....	27
3.3.1.1. Uji validitas	28
3.3.1.2. Uji reliabilitas	28
3.3.2.3. Uji F (Uji Simultan)	28
3.3.2.4. Uji t (Uji Parsial)	29
3.3.2.5. Uji R ² (Koefisien determinasi)	29

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Analisis Deskriptif	30
4.1.1. Karakteristik Responden	31
4.1.1.1. Usia.....	31
4.1.1.2. Semester	32
4.1.1.3. Jenis Kelamin	32
4.1.1.4. Program Studi.....	33
4.1.2. Uji Validitas	34
4.1.3. Uji Reliabilitas	36
4.1.4. Analisis Regresi	38
4.2. Pembahasan hasil	43
BAB V PENUTUP.....	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Keterbatasan.....	50
5.3. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kepribadian <i>Extraversion</i>	8
Tabel 2.2. Kepribadian <i>Openness to experience</i>	9
Tabel 2.3. Kepribadian <i>Emosional stability</i>	10
Tabel 2.4. Kepribadian <i>Conscientioueness</i>	11
Tabel 2.5. Kepribadian <i>Agreeableness</i>	12
Tabel 2.6. Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1. Kepribadian <i>The Big Five</i>	24
Tabel 4.1. Usia	31
Tabel 4.2. Semester	32
Tabel 4.3. Jenis Kelamin	32
Tabel 4.4. Program Studi	33
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Kepribadian <i>The Big Five</i> , Pendidikan Kewirausahaan menggunakan analisis faktor	35
Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4.7. Pengaruh kepribadian <i>extraversion</i> terhadap intensi berwirausaha	38

Tabel 4.8.	Pengaruh Kepribadian <i>Openness to experience</i> terhadap Intensi Berwirausaha	39
Tabel 4.9.	Nilai R ² Kepribadian <i>Openness to experience</i> terhadap Intensi Berwirausaha	39
Tabel 4.10.	Pengaruh Kepribadian <i>Conscientiousness</i> terhadap Intensi Berwirausaha	40
Tabel 4.11.	Nilai R ² Kepribadian <i>Conscientiousness</i> terhadap Intensi Berwirausaha	40
Tabel 4.12.	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha	41
Tabel 4.13.	Pendidikan Kewirausahaan Memoderasi Hubungan antara Kepribadian <i>Openness to Experience</i> dengan intensi berwirausaha	41
Tabel 4.14.	Nilai R ² Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian <i>Openness to Experience</i> terhadap intansi berwirausaha	42
Tabel 4.15.	Pendidikan Kewirausahaan Memoderasi Hubungan antara Kepribadian <i>Conscientiousness</i> terhadap Intensi Berwirausaha ...	42

Tabel 4.16. Nilai R² Kewirausahaan Memoderasi Hubungan antara
Kepribadian *Conscientiousness* terhadap Intensi Berwirausaha ...43

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Paradigma Penelitian.....	20
---------------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner.....	55
Lampiran 2 : Data Responden.....	58
Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas.....	61
Lampiran 4 : Karakteristik Responden	66
Lampiran 5 : Uji Regresi.....	68

© UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wirausaha atau wiraswasta merupakan suatu profesi yang mana seseorang berani mengambil langkah untuk mendirikan usaha sendiri. Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Seseorang bebas merancang, menentukan, mengelola, dan mengendalikan semua usahanya. Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Zimmerer dan Scarborough (2005) mendefinisikan kewirausahaan merupakan orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya.

Menurut Badan Pusat Statistik (www.BPS.go.id) jumlah pengangguran terbuka lulusan perguruan tinggi naik dari 606.939 orang pada Februari 2017 menjadi 789.113 pengangguran pada Februari 2018. Hal ini menunjukkan jumlah pengangguran di kalangan terdidik bertumbuh dengan cepat, sehingga terjadi ketidakseimbangan antara suplai tenaga kerja dengan kesempatan kerja yang tersedia. Dapat dikatakan bahwa saat ini di Indonesia pengangguran tidak hanya lulusan

Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah namun juga dari lulusan perguruan tinggi.

Untuk mengurangi pengangguran, salah satu yang harus dilakukan adalah menciptakan sumber daya manusia pencipta kerja atau sering disebut wirausahawan. Wirausaha merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan bagi orang lain dengan mendirikan, mengembangkan, dan siap mengambil resiko pribadi dalam pilihannya untuk memulai suatu peluang berusaha secara kreatif menggunakan potensi-potensi dirinya untuk mengenali produk, mengelola dan menentukan cara produksi, memasarkan dan mengatur permodalan operasinya. Intensi berwirausaha merupakan suatu niat atau keinginan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tingkah laku atau tindakan untuk melakukan suatu tindakan kewirausahaan.

Ajzen (1991) mengemukakan model kerangka konseptual sebagai tiga determinan utama yang digunakan untuk mengukur niat berwirausaha yaitu:

- a. Aspek sikap pribadi. Yakni merupakan dorongan, pikiran, dan keinginan untuk melakukan (atau tidak melakukan) wirausaha dipengaruhi oleh keyakinan subyektif akan akibat perilaku wirausaha tersebut.
- b. Aspek norma subyektif. Yakni dorongan, pikiran, dan keinginan untuk melakukan (atau tidak melakukan) wirausaha dipengaruhi oleh norma dalam lingkungan sosial (berisi pengaruh dan tekanan dari lingkungan sosial).
- c. Aspek kontrol perilaku. Yakni dengan melibatkan dua aspek internal dan eksternal. Aspek internal meliputi: informasi, ketrampilan dan kemampuan individu untuk

melaksanakan perilakunya. Sedangkan aspek eksternal meliputi hal-hal yang menghalangi individu untuk melakukan kegiatan, seperti ketergantungan individu pada orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2016) menyatakan secara keseluruhan variabel kepribadian *the big five* yang terdiri dari *extraversion*, *openness to experience*, *emosional stability*, *conscientiousness*, dan *agreeableness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sedangkan, penelitian Harahap dan Fitria (2017) menunjukkan bahwa dari semua tipe kepribadian *the big five* hanya kepribadian *extraversion* yang tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Dari penelitian di atas yang menunjukkan hasil yang berbeda, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh intensi berwirausaha berdasarkan faktor kepribadian pada mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, melihat belum ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang kepribadian, karena faktor yang terdapat dalam diri individu dianggap menjadi salah satu hal yang dapat membentuk intensi di dalam berwirausaha. Dalam hal ini teori kepribadian yang difokuskan pada *the big five personality* yang terdiri dari *extraversion*, *openness to experience*, *emosional stability*, *conscientiousness* dan *agreeableness*. Peneliti memilih teori kepribadian *the big five* karena merupakan alat ukur kepribadian yang dapat mewakili kepribadian individu khususnya dalam lingkungan sosial. Selain dari faktor kepribadian yang menentukan intensi seseorang berwirausaha, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh atas intensi berwirausaha pada seseorang.

Menurut Turker & Selcuk (2008) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha pada diri seseorang adalah kontekstual pendidikan kewirausahaan, dimana dengan adanya pendidikan kewirausahaan dapat menumbuhkan keinginan dan niat dari mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Dengan kata lain, pihak perguruan tinggi berperan penting dalam mencetak wirausahawan dengan pemberian mata kuliah kewirausahaan serta praktek langsung, sehingga mahasiswa dapat mengetahui dan merasakan bagaimana menjadi wirausahawan.

Dari uraian di atas maka penelitian ini mengarahkan perhatian pada sumber daya manusia, Sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah mahasiswa dikarenakan mahasiswa menjadi ujung tombak dari pengembangan kewirausahaan. Oleh karena itu, sangat penting menumbuhkan intensi wirausaha bagi mahasiswa karena intensi merupakan indikasi seberapa besar atau seberapa keras usaha yang dilakukan untuk menampilkan suatu perilaku dari diri mahasiswa.

Tipe kepribadian memiliki pengaruh untuk menentukan minat seseorang dalam menentukan pembentukan intensi seseorang dalam berwirausaha. Selain kepribadian, lingkungan terutama universitas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian serta minat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepribadian *the big five* pada intensi berwirausaha.

1.2. Rumusan Masalah :

1. Bagaimana pengaruh kepribadian *the big five* terhadap intensi berwirausaha?
2. Bagaimana pendidikan kewirausahaan memoderasi hubungan kepribadian *the big five* dengan intensi berwirausaha?

1.3. Tujuan Penelitian :

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kepribadian *the big five* dengan intensi berwirausaha dan peranan pendidikan kewirausahaan sebagai pemoderasi.

1.4. Manfaat Penelitian :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan pengetahuan serta pengembangan teori-teori SDM terutama yang berkaitan dengan kepribadian *the big five*, pendidikan dan intensi kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai penerapan teori-teori manajemen sumber daya manusia yang didapat selama di bangku perkuliahan dan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar S1 di Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

b. Bagi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi sehingga dapat menambah wawasan rekan-rekan mahasiswa mengenai kepribadian *the big five* terhadap intensi berwirausaha.

1.5. Batasan Masalah:

1. Penelitian ini dilakukan di Universitas Kristen Duta Wacana yang terletak di Yogyakarta.
2. Responden adalah mahasiswa yang kuliah di UKDW khususnya yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.
3. Variabel yang diteliti adalah kepribadian *the big five*, pendidikan kewirausahaan, dan intensi berwirausaha.

Mengingat berbagai bentuk masalah yang muncul yang telah dibahas pada latar belakang, maka penelitian ini fokus kajian diarahkan untuk menjawab Pengaruh Kepribadian *The Big Five* pada Intensi Berwirausaha dengan Pendidikan Kewirausahaan sebagai pemoderasi pada Mahasiswa Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen, Akuntansi, Sistem Informasi, Desain Produk, dan Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada Bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 100 profil responden, maka dapat diketahui jumlah mahasiswa laki-laki sebesar 49 orang dan perempuan 51 orang yang memiliki umur berbeda. 6 mahasiswa berumur 20 tahun, 23 mahasiswa berumur 23, 58 mahasiswa berumur 22 tahun, 11 mahasiswa berumur 23 tahun dan 2 mahasiswa berumur 24 tahun. Berdasarkan 100 kuesioner yang disebarkan, dapat diketahui ada 26 mahasiswa disemester 6, 64 mahasiswa semester 8, 9 mahasiswa semester 10 dan 1 mahasiswa semester 12. Kuesioner dibagi dalam beberapa fakultas yang sedang atau telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Akuntansi sebanyak 22 mahasiswa, 16 mahasiswa dengan prodi biologi, 15 mahasiswa dengan prodi desain produk, 30 mahasiswa dengan prodi manajemen dan 17 mahasiswa prodi sistem informasi.
2. Berdasarkan hasil uji validitas, variabel kepribadian *the big five* yang terdiri dari 5 indikator, indikator yang dinyatakan valid adalah *extraversion*, *openness to experience*, *conscientiousness* dan *agreeableness*, sedangkan

indikator *emosional stability* dinyatakan tidak valid karena tidak memiliki dimensi sehingga tidak layak untuk uji selanjutnya.

3. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel kepribadian *the big five* yang dinyatakan reliabel hanya indikator *extraversion*, *openness to experience*, dan *conscientiousness*, sedangkan indikator *agreeableness* dinyatakan tidak reliabel karena memiliki nilai reliabilitas $> 0,6$ sehingga tidak dapat dilakukan uji selanjutnya.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi, kepribadian *extraversion* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dari hal tersebut maka indikator *extraversion* tidak dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu moderasi.
5. Dari hasil regresi, kepribadian *openness to experience* berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kepribadian *openness to experience* memiliki niat untuk berwirausaha setelah lulus dalam beberapa waktu kedepan.
6. Hasil uji R^2 dapat diketahui bahwa variabel intensi berwirausaha dipengaruhi sebesar 60,3% oleh variabel kepribadian *openness to experience*.
7. Berdasarkan hasil olah SPSS 21 pada analisis faktor, Kepribadian *emotional stability* tidak dapat dilakukan uji reliabilitas dan regresi karena tidak memiliki dimensi sehingga dapat dikatakan bahwa tipe kepribadian *emosional stability* tidak memiliki pengaruh kepada mahasiswa untuk berwirausaha.

8. Berdasarkan hasil regresi, kepribadian *conscientiousness* berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha sehingga dapat disimpulkan bahwa tipe kepribadian *conscientiousness* adalah baik atau dapat menunjang mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk menjadi wirausahawan.
9. Berdasarkan uji R^2 diketahui variabel intensi berwirausaha dipengaruhi sebesar 4,3% oleh variabel kepribadian *conscientiousness*.
10. Berdasarkan hasil uji regresi, variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memberi niat kepada mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.
11. Hasil uji regresi, pendidikan kewirausahaan dapat memoderasi hubungan antara tipe kepribadian *openness to experience* dengan intensi berwirausaha. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi mahasiswa dengan tipe kepribadian *openness to experience* untuk memiliki minat menjadi wirausahawan.
12. Melalui uji R^2 dapat diketahui bahwa hubungan antara kepribadian *openness to experience* dengan intensi berwirausaha dipengaruhi sebesar 82,1% (0,821) oleh pendidikan kewirausahaan.
13. Melalui hasil uji regresi, hubungan antara tipe kepribadian *conscientiousness* dengan intensi berwirausaha tidak dapat dimoderasi oleh pendidikan kewirausahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak

dapat mempengaruhi mahasiswa dengan tipe kepribadian *conscientiousness* untuk memiliki minat menjadi wirausahawan.

14. Melalui uji R^2 diketahui hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dengan intensi berwirausaha dipengaruhi sebesar 52,4% (0,524) oleh variabel pendidikan kewirausahaan

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian tipe *the big five* pada intensi berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan sebagai moderasi pada mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Selama penelitian ini berlangsung, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh peneliti, masih kurang karena hanya meneliti mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana, sehingga generalisasi hasil penelitian (validitas eksternal) masih rendah.
2. Peneliti hanya memakai dua variabel independen yaitu kepribadian *the big five* dan intensi berwirausaha.
3. Jumlah responden dalam penelitian hanya 100.

5.3. Saran

5.3.1. Saran Bagi Universitas

Universitas menerapkan mata kuliah kewirausahaan pada prodi manajemen, akuntansi, biotek, sistem informasi dan desain produk. Dengan melihat hasil uji regresi dengan nilai signifikansi 0,000 yang dapat diartikan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan, maka dari itu universitas dapat memperluas mata kuliah pendidikan kewirausahaan ke program studi yang belum menerapkannya sehingga semakin banyak dan semakin luas pengetahuan mahasiswa mengenai kewirausahaan.

5.3.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode lain selain kuesioner, seperti wawancara singkat kepada narasumber/responden agar dapat memperoleh informasi yang lebih akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Ruang lingkup penelitian juga diharapkan lebih luas dari penelitian ini yang hanya dilakukan pada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya bisa mendapatkan hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). The Theory of Planned Behaviour. In: **Jurnal Organizational Behaviour and Human Decision Process. Amherst, MA: Elsevier, 50: 179-211.**
- Aryaningtyas dan Palupiningtyas. (2019). Pengaruh Kepribadian Proaktif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa : Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi”. **Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 13 No. 1, 15-25**
- Alwisol. (2004). **“Psikologi Kepribadian”**. Malang: Universitas Muhammdiyah Malang
- Atkinson. (2016). **“Dinamika Batin dalam Coaching”**. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama
- Endah M. (2005). “Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (adaptasi dari IPIP) Pada Mahasiswa Suku Jawa”. **INSAN Vol. 7 No. 3**
- Ghozali, I. (2007). **“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25”**. Semarang : Badan Penerbit Universita Diponegoro
- Goldberg (1990). An alternative "description of personality": The Big-Five factor structure. **Journal of Persinality and Social Psychology, Vol 59 (6)**
- Hair, J.F. (2006). **“Multivariate Data Analisis.Edisi 5”** .Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Harahap R & Fitria S. E. (2017). “Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa”. **e-Proceeding of Management Bandung: Vol.4, No.1**
- Hidayat. (2011). **“Psikologi Kepribadian Dalam Konseling”**. Jakarta:Grahali Indonesia
- Hutagalung, I. (2007). **“Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif”**. Jakarta: PT INDEKS
- Indarti, N. & Rostiani, R. (2008). “Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia”. **Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Universitas Gajah Mada.**
- Indrayani L. & Margunani (2018). “Pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan

dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha”. **Economic Education Analysis Journal 7 (3)**

Kasali. (2007). **“Recode your chage DNA”**. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Lestari & Wijaya. (2012). **“pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha”**. Jurnal ilmiah STIE MDP. Vol. 1 No. 2 Maret hlm-118

Linan F, 2008. “Skill and Value Perceptions: How Do They Affect Entrepreneurial Intentions?”. **International Entrepreneurship and Management Journal. 4, 257-272**

Nugroho. E. (2018). **“Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner”**. Malang : UB Press

Jumaera. (2007). **“Hubungan Tipe Kepribadian lima faktor dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa minang”**. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Prabowo. (2016). **“Hubungan Antara Tipe Kepribadian Big Five Dengan Intesi Berwirausaha”**. Skripsi UMS.

Robbins S.P. & Judge, T.A. (2007). **“Perilaku Organisasi”**. Jakarta: Salemba empat

Robbins S.P. & Judge, T.A. (2015). **“Perilaku Organisasi”**. Jakarta: Salemba empat

Rusdiana. (2014). **“Kewirausahaan Teori dan Praktik”**. Jakarta : Pustaka Setia

Turker D. & Selcuk (2008). “Which factors affect entrepreneurial intention of university”. **Journal of European industrial training. Vol 33 No.2, 2009**

Sugiyono. (1993). **“Metode Penelitian Administrasi”**. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). **“Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D”**. Bandung : Alfabeta

Santoso. (1993). **“Lingkungan Tempat Tinggal dalam Menentukan Minat Berwiraswasta FKIP UNS”**. (Laporan Penelitian). Surakarta : UNS

Sinambela. (2014). **“Metodologi Penelitian Kuantitatif”**. Jakarta: Graha ilmu

Sarah. (2016). “Pengaruh Kepribadian Lima Besar dan Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha AMIKBANDUNG”. **Bandung : Jurnal Indonesia Membangun Vol.15, No. 3.**

- Wibowo, Tony. (2007). “Pemodelan Determinan Niat Berwirausaha dan Efek Pengaruh Edukasi Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa”. **Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen, I (2), 152-170.**
- Widayoko. (2016). “Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Perilaku Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha”. **Skripsi UNY fakultas Ekonomi**
- Yohnson, (2003). “Peranan Universitas Dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young”. **Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.5, No. 2**
- Yanto. (1996). “**Peluang Kerja dan Minat Berwiraswasta di Kalangan Siswa Sekolah Teknologi Menengah Negeri Pembangunan Pekalongan**” . Semarang: IKIP Semarang
- Zimmer & Scarborough. (2005). “**Essentials of entrepreneurship and small business management**”. Jakarta:PT. Penebar Swadaya
- <https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986--2018.html>